

PKM IMPLEMENTASI TEKNOLOGI ONLINE-BASED LEARNING ASSESSMENT PADA GURU MTsS. NURUL IKHWAN KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Gabriel Ardi Hutagalung¹, Aprilza Aswani², Winda Syafitri³, Bintu Tumanggor⁴

¹²³⁴ Jurusan Teknik Komputer dan Informaika Politeknik Negeri Medan

[email \(gabrielhutagalung@polmed.ac.id¹, aprilzaaswani@polmed.ac.id²,](mailto:gabrielhutagalung@polmed.ac.id)

[windasyafitri@polmed.ac.id³, orlitumanggor@polmed.ac.id⁴\)](mailto:windasyafitri@polmed.ac.id)

Abstrak: Dalam pembelajaran, evaluasi menjadi salah satu langkah untuk menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan secara gratis untuk membantu guru dalam membuat kuis dan survei online adalah Google Form, Persoalan utama yang dialami mitra adalah kurangnya pengetahuan dalam penggunaan IT dalam memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan online-based learning assessment untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan, penggunaan serta optimalisasi penggunaan google forms dan quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran. Lebih lanjut, pengetahuan tersebut dapat digunakan dalam proses belajar mengajar siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik dengan dipadupadkan dengan teknik pembelajaran konvensional atau off-line. Program ini terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim akan menerapkan metode in-house training. Pengertian in-house training disini adalah "pelatihan" yang pelaksanaannya bertempat di sekolah mitra, tempat di mana guru-guru melaksanakan pengajaran, bekerja sama dengan tim pengabdian. Dalam pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian akan memberikan materi mengenai e-learning dan tutorial penggunaan google forms dan quizizz yang akan dilakukan selama 4 x pertemuan dan dilakukan bergantian dengan durasi masing-masing 120 menit. Selanjutnya, setiap akhir tahapan kegiatan dilakukan monitoring guna mengetahui apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana program yang telah dibuat. Kegiatan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan temuan dilapangan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut melalui perbaikan. Target utama pasca kegiatan pengabdian ini yang ingin dicapai adalah bertambahnya pengetahuan guru-guru di MTsS Nurul Ikhwan Kecamatan Tanjung Morawa tentang pemanfaatan E-Learning dan online-based learning assessment melalui penggunaan google form dan quizizz dalam mendukung program Merdeka Belajar. Lebih lanjut, hal ini dapat meminimalisir penggunaan kertas sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang green and nature-friendly. Keberlanjutan program ini dapat diukur dengan adanya aktivitas kegiatan lanjutan seperti blended-learning di sekolah mitra.

Kata Kunci: PKM, E-Learning, MTsS Nurul Ikhwan

Abstract: *The Covid-19 outbreak that hit Indonesia has forced learning to be diverted using online or online methods. In learning, evaluation is one of the steps to determine student success in learning. One application that can be used free of charge to assist teachers in making online quizzes and surveys is Google Form, which is a Google Docs service (Batubara & Ariany, 2016). Apart from Google Docs, there is also another site, Quizizz, which can be used to evaluate student learning. This is also possible because students who are at the SMP or MTS level are currently categorized as a tech-savvy generation, namely those who are fluent in technology, interact intensely through social media, and are expressive (Wicaksono & Rachmadyanti, 2017). The partners involved in this program are teachers at MTsS Nurul Ikhwan Tanjung Morawa District where the main problem experienced by partners is a lack of knowledge in the use of IT in providing learning evaluations to students. Therefore, the solution offered is to provide online-based learning assessment training to increase the knowledge and skills of teachers regarding the creation, use and optimization of the use of google forms and quizizz as learning evaluation media. Furthermore, this knowledge can be used in the teaching and learning process of students so that*

learning becomes more interesting by integrating it with conventional or off-line learning techniques. The location for implementing this program has been discussed with partners, namely at MTsS Nurul Ikhwan, Tanjung Morawa District, which is located at Hamlet VII Limau Masnis, Tanjung Morawa, North Sumatra. This program consists of preparation, implementation, monitoring, and evaluation stages. In carrying out this service, the team will apply the in-house training method. The definition of in-house training here is "training" whose implementation takes place at partner schools, places where teachers carry out teaching, working closely with the community service team. In carrying out the training, the service team will provide material regarding e-learning and tutorials on using Google Forms and Quizizz which will be carried out for 4 x meetings and carried out alternately with a duration of 120 minutes each. Furthermore, monitoring is carried out at the end of each activity stage to find out whether the program implementation is in accordance with the program plan that has been made. Evaluation activities are carried out based on the results of monitoring and findings in the field for further follow-up through improvements. Evaluation of this activity will be carried out after the program has been completed. The main target after this service activity to be achieved is to increase the knowledge of teachers at MTsS Nurul Ikhwan Tanjung Morawa District about the use of E-Learning and online-based learning assessment through the use of google forms and quizizz in supporting the Merdeka Learning program. Furthermore, this can minimize the use of paper so as to realize learning that is green and nature-friendly. The sustainability of this program can be measured by the presence of follow-up activities such as blended-learning at partner schools..

Keywords: PKM, E-Learning, MTsS Nurul Ikhwan

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mengalami peningkatan signifikan. Terutama dalam bidang teknologi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pembelajaran di era saat tidak harus bergantung pada pembelajaran konvensional. Media baru memungkinkan pembelajaran menjadi lebih aktif, inovatif, dan interaktif. Integrasi penggunaan media baru (internet) dalam proses pembelajaran sudah mulai diterapkan dalam sistem pendidikan nasional seperti ujian tulis berbasis komputer, ujian nasional berbasis komputer, dan pembelajaran berbasis daring menggunakan berbagai platform yang disediakan oleh google dan beberapa situs lainnya. Pembelajaran digital (digital learning) adalah sebuah istilah yang merepresentasikan berbagai strategi pendidikan yang disempurnakan dengan pemanfaatan teknologi (Darmaningrat et al., 2018). Proses pembelajaran meliputi pemberian material hingga pelaksanaan assessment atau evaluasi.

Adanya wabah Covid-19 di tahun 2020 di Indonesia (Chan & Destiadi, 2023) memaksa pemerintah untuk melakukan tindakan preventif dengan meluncurkan program stay at home yang tidak terkecuali juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Pemerintah Kota Tanjungbalai juga ikut menerapkan langkah tersebut. Hal ini tentu sangat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga himbuan untuk menggunakan platform online menjadi sebuah pilihan yang realistis. Bahkan, ujian nasional pun dibatalkan akibat dampak wabah Covid-19 dan ujian kenaikan kelas pun ditiadakan. Sebagai gantinya adalah guru menggunakan nilai ujian yang berasal dari nilai harian yang diambil sebelum wabah Covid-19 dan nilai dari pembelajaran daring. Dewasa ini Google berinovasi dalam mendukung pembelajaran dan bentuk dukungan terhadap kemajuan teknologi saat ini (Maharani & Kartini, 2019). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan secara gratis untuk membantu guru dalam membuat kuis dan survei online adalah Google Form, yaitu salah satu layanan Google Docs (Batubara & Ariany, 2016). Pemanfaatan teknologi informasi seperti Google Docs yang dipadukan dengan model-model pembinaan lain belum menjadi pilihan utama kalangan pendidik dalam proses pembinaan. Hal ini

mungkin disebabkan oleh keterbatasan perangkat yang ada di sekolah sekolah atau terbatasnya pengetahuan tentang Teknologi Informasi (TI) dikalangan guru (Dharmawan et al., 2015). Lebih lanjut, aplikasi ini dapat membantu guru untuk membuat form secara online, seperti membuat kuesioner, membuat tes pilihan ganda, atau melakukan penilaian terhadap siswanya secara realtime. Disamping google docs, ada juga situs lain yaitu quizizz yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa. Hal ini juga dimungkinkan karena siswa yang berada di level SMP atau MTS saat ini dikategorikan sebagai generasi yang savvy tech yaitu yakni fasih teknologi, intens berinteraksi melalui media sosial, dan ekspresif (Wicaksono & Rachmadyanti, 2017). Generasi net hanya perlu menggerakkan mouse di board atau hanya menyentuh screen komputer serta boleh masuk dan keluar dunia cyber tanpa harus meninggalkan rumah (Sabran & Sabara, 2018).

2. Metode

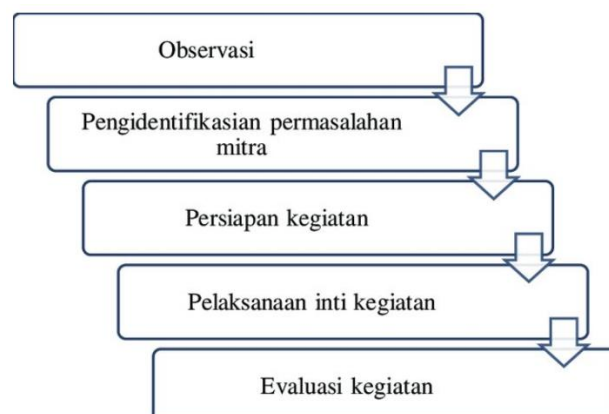
Mitra yang terlibat dalam program ini adalah MTsS Nurul Ikhwan Kecamatan Tanjung Morawa. Dengan permasalahan yang ada yaitu kurangnya pengetahuan dalam melakukan online-based learning assessment dengan memanfaatkan media yang tersedia. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan penggunaan google forms dan quizizz kepada para guru. Mitra juga telah memberikan kesediaan untuk menjalin kerja sama dengan tim pengabdian dan berkomitmen untuk melakukan setiap kegiatan dalam program ini. Lokasi pelaksanaan program ini telah didiskusikan bersama dengan mitra yaitu di MTsS Nurul Ikhwan Kecamatan Tanjung Morawa yang beralamat di Dusun VII Limau Manis.

Adapun rencana tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

- Koordinasi teknis di lapangan meliputi berapa kali kegiatan ini akan dilaksanakan , siapa saja peserta yang terlibat, tempat, dan waktu pelaksanaan.
- Merumuskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah (guru) dalam memberikan evaluasi kepada siswa.
- Tim peneliti melakukan observasi kesediaan fasilitas yang mitra miliki.
- Tim peneliti menyiapkan pelatihan, alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan.
- Menentukan jumlah guru yang akan melaksanakan pelatihan guna mempersiapkan kebutuhan apa saja yang akan di persiapkan untuk kegiatan.



Gambar 1. Alur Kegiatan pengabdian

a. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim akan menerapkan metode in-house training. Pengertian in-house training disini adalah "pelatihan" yang pelaksanaannya bertempat di sekolah mitra, tempat di mana guru-guru melaksanakan pengajaran, bekerja sama dengan tim pengabdian. Dalam pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian akan memberikan materi mengenai e-learning dan tutorial penggunaan google forms dan quizizz yang akan dilakukan selama 2 x pertemuan dan dilakukan bergantian dengan durasi masing-masing 120 menit.

b. Tahap Monitoring

Monitoring program dilakukan sejak awal dimulainya kegiatan ini dari tahap persiapan, proses pelaksanaan, sampai tahap akhir kegiatan. Setiap akhir tahapan kegiatan dilakukan monitoring guna mengetahui apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana program yang telah dibuat. Kegiatan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan temuan dilapangan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut melalui perbaikan. Dimana pada tahap ini, sebagai bahan acuan hasil kegiatan menggunakan kuisioner mengenai keseuaian materi dengan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian.

c. Tahap Evaluasi

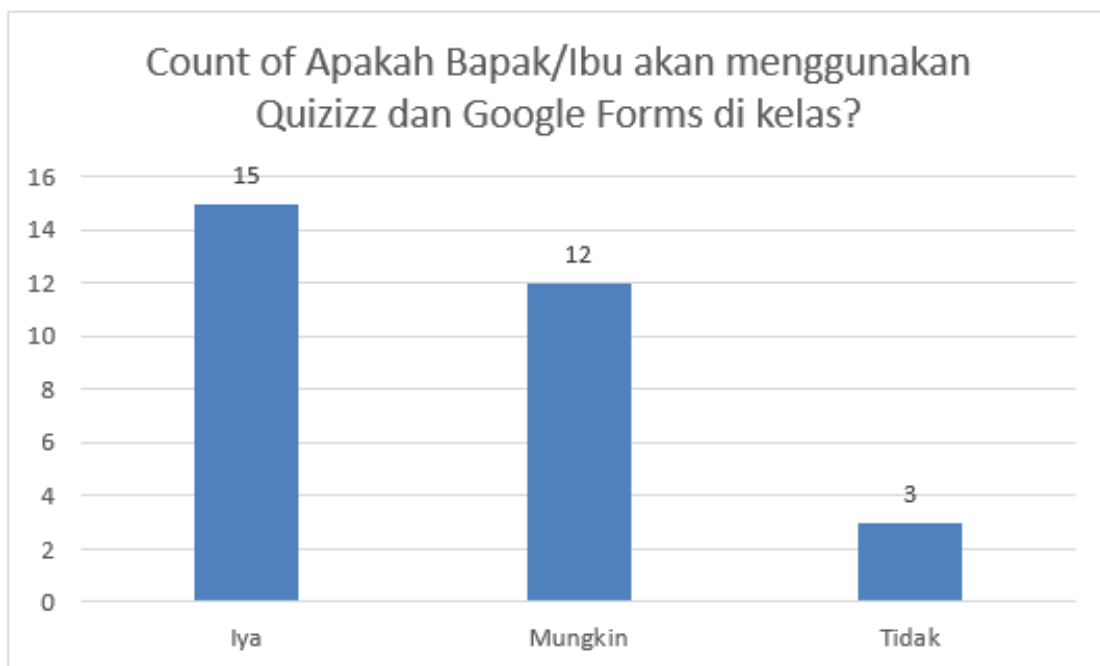
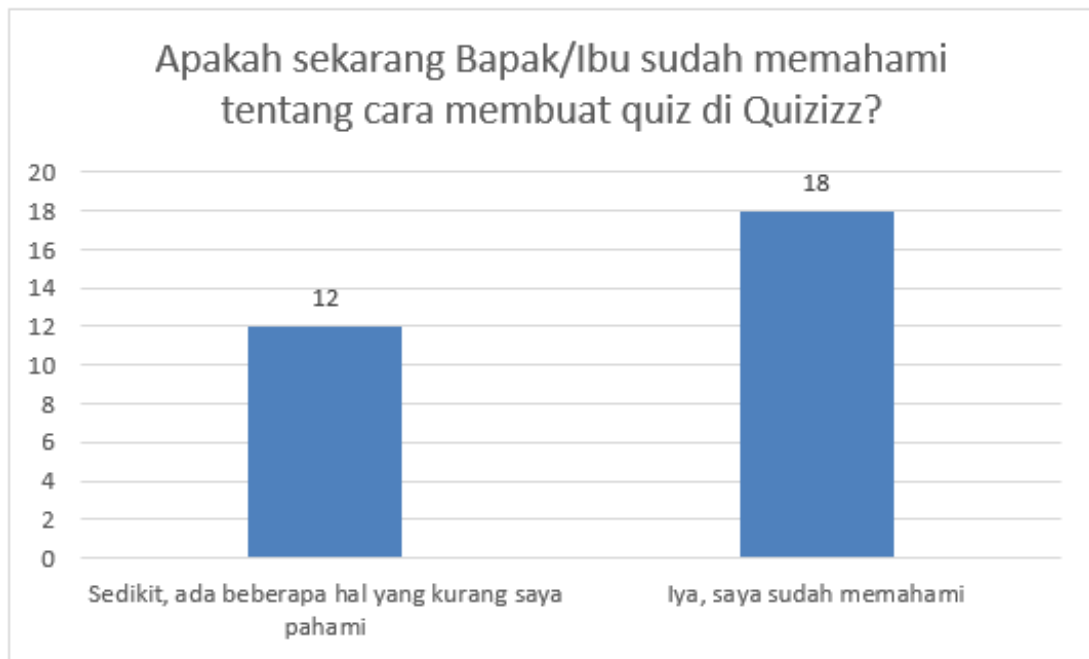
Evaluasi kegiatan ini akan dilakukan setelah program selesai dilaksanakan. Target utama pasca kegiatan pengabdian ini yang ingin dicapai adalah bertambahnya pengetahuan guru-guru di MTsS Nurul Ikhwan Kecamatan Tanjung Morawa., Deli Serdang Sumatera Utara tentang pemanfaatan online-based learning assessment melalui penggunaan google form dan quizizz dalam mengevaluasi hasil kerja siswa. Lebih lanjut, hal ini dapat meminimalisir penggunaan kertas sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang green and nature-friendly. Keberlanjutan program ini dapat diukur dengan adanya aktivitas kegiatan lanjutan seperti blended-learning di sekolah mitra dalam beberapa bulan kedepan dengan dokumentasi penggunaan kedua aplikasi untuk siswa di lokasi pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian dilakukan berdasarkan hal berikut ini :

1. Ketidaktahuan guru dalam menggunakan google form dan quizziz karena keterbatasan pengetahuan tentang teknologi informasi.
2. Penggunaan WhatsApp tidak efektif karena tidak bisa menilai siswa secara realtime. WhatsApp digunakan untuk memberi materi tapi untuk memberikan penilaian tidak maksimal.
2. Belum adanya dukungan sekolah yang memadai dalam IT. Hanya ada 1 komputer di sekolah yang digunakan secara bergantian oleh guru.
3. Dalam mengerjakan tugas, siswa mengumpulkan tugas dengan cara memfoto hasil pekerjaannya dan dikirimkan via pesan WA dalam grup (nomor orang tua ada di dalam grup). Masalah yang muncul adalah kualitas kamera tiap smartphone berbeda sehingga kadang gambar yang dihasilkan tidak terlalu jelas.

Dan Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian, para peserta yang terdiri dari 30 orang guru melakukan pengisian angket dan hasilnya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Angket dari implementasi Penggunaan Quizzi dan GForm

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan ini yaitu pada hasil angket yang dibagikan didapat kesimpulan bahwa pengabdian dengan pelatihan dapat membantu peserta dalam hal ini guru memahami dan berinovasi dalam kegiatan KBM dan Pengabdian berjalan lancar, dan menghasilkan luaran sesuai dengan target awal sebelum pengabdian.

Daftar Pustaka

- Admin. (2020). Profile MTs Al—Abraar Tandam Hilir I [Online]. Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan. <http://10213721.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>
- Batubara, H. H., & Ariany, D. N. (2016). Workshop penggunaan google form sebagai media evaluasi pembelajaran pada dosen-dosen fakultas studi islam. *Jurnal Al-Ikhlas*, 2(1), 39–44.
- Chan, A. S., & Destiadi, R. (2023). *Edukasi dan rebranding produk umkm untuk peningkatan pendapatan pada desa religi besilam sumatera utara*. 3(1), 69–79.
- Darmaningrat, E. W. T., Ali, A. H. N., & Prasetianto, R. (2018). Pemanfaatan aplikasi digital learning untuk pembelajaran pengayaan di sekolah menengah kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 85–96.
- Dharmawan, K., Ramona, Y., Rupiasih, N., & Nilakusmawati, D. P. E. (2015). Pemanfaatan aplikasi Google docs sebagai media pembinaan karya ilmiah remaja. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Aplikasinya 2015*, 5.
- Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., & Wenando, F. A. (2018). Optimalisasi pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(1), 17–20.
- Ismawan, F., Irfansyah, P., & Apriyani, D. D. (2018). Pengoptimalan cloud storage-google drive sebagai media pembelajaran untuk guru SMP dan SMA. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2362>
- Jabarnews.com. (2020, March 17). Mulai 18 Maret, Disdik Deli Serdang Tetapkan Libur Sekolah [Online]. [https://jabarnews.com/. https://jabarnews.com/read/82824/mulai-18-maret-disdik-deli-serdang-tetapkan-libur-sekolah](https://jabarnews.com/.https://jabarnews.com/read/82824/mulai-18-maret-disdik-deli-serdang-tetapkan-libur-sekolah)
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167–173. <https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.167-173>
- Sabran, & Sabara, E. (2018). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 122–125.
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2017). Pembelajaran blended learning melalui Google classroom di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, 513–521.